



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 4 MAGELANG

Disusun Oleh:

Nama : JAMA' ADI SAPUTRA
NIM : 2501409005
Prodi : Pend. Seni Musik S1

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Maria Theresia Sri Hartati S.Pd., M.Pd.

Waluyo S. Pd., M. Pd.

NIP. 19601228198601 2 001

NIP. 19600519 198303 1 016

Kepala Pusat Pengembangan Unnes

Drs. Masugino M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 4 Magelang dengan lancar. Penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL II ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M. Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Maria Theresia Sri Hartati, S. Pd., M. Pd., selaku Dosen Koordinator PPL.
4. Waluyo S. Pd., M. Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Magelang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan II.
5. Drs. S Prapto Sulatno, selaku Koordinator Guru Pamong.
6. Sri Murwaningsih, S, Pd, selaku guru pamong bidang studi Seni Musik
7. Bapak/Ibu Guru serta karyawan SMP Negeri 4 Magelang
8. siswa-siswi SMP Negeri 4 Magelang yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL.
9. Teman-teman PPL UNNES 2012
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II. Semoga laporan PPL II ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Penulis hanya dapat mberdo'a semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmad dan hidayahnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini. Mudah-mudahan laporan ini dapat berfanfaat.

Magelang, September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	3
C. Pengembangan Silabus	4
1. Pengertian Silabus	4
2. Langkah-langkah Pengembangan Silabus	4
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Pelaksanaan	6
1. Waktu	6
2. Tempat Pelaksanaan	6
3. Tahapan Kegiatan	6
4. Materi Kegiatan	9
B. Hail Pelaksanaa	10
C. Guru Pamong	10
D. Dosen Pembimbing	10
BAB IV : PENUTUP	
A. SIMPULAN	12
B. Saran	12
C. Refleksi Diri	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Perangkat Pembelajaran
 - 1. Kalender Pendidikan
 - 2. Perhitungan Minggu Efektif
 - 3. Program Tahunan
 - 4. Program Semester I
 - 5. Silabus Kelas VII dan VIII SMP Negeri 4 Magelang
 - 6. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kelas VII dan VIII SMP Negeri 4 Magelang.
 - 7. RPP Kelas VII dan VIII SMP Negeri 4
- B. Kegiatan Pembelajaran
 - 1. Jadwal Pelajaran SMP Negeri 4 Magelang
 - 2. Jadwal Mengajar Praktikan
 - 3. Rencana/ Jurnal Kegiatan Praktikan
 - 4. Presensi Peserta Didik
 - 5. Daftar Guru Pamong SMP Negeri 4 Magelang
 - 6. Daftar Nilai Evaluasi, Afektif, dan Diskusi Siswa
- C. Kegiatan PPL Unnes 2012 di SMP Negeri 4 Magelang
 - 1. Daftar Nama Praktikan PPL Unnes 2012 di SMP Negeri 4 Magelang
 - 2. Kartu Bimbingan Praktikan
- D. Presensi
 - 1. Presensi Dosen Koordinator
 - 2. Presensi Dosen Pembimbing
 - 3. Presensi Harian Mahasiswa PPL
- E. Lain-lain
 - 1. Denah SMP Negeri 4 Magelang
 - 2. Foto-foto kegiatan PPL Unnes 2012 di SMP Negeri 4 Magelang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan PPL II merupakan kelanjutan dari PPL I yang memuat kegiatan observasi/pengamatan terhadap keadaan fisik di sekolah latihan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sedangkan PPL II dilaksanakan untuk melakukan praktik mengajar kepada siswa, menyusun seperangkat pembelajaran dan menganalisis program pembelajaran secara langsung.

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60/1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang penyelenggaraan Pendidikan di UNNES, menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan mempunyai seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi yang profesional dan kompetensi kemasyarakatan. Dalam hal ini praktikan dibimbing dan dilatih untuk melakukan proses pembelajaran dari menyiapkan rencana pembelajaran maupun menganalisis hasil pembelajaran yang diampu oleh masing-masing guru praktikan. Program PPL II yang dilaksanakan selama tiga bulan tersebut diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan PPL

Tujuan diadakannya PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan sosial. Mahasiswa dibimbing untuk belajar menyampaikan materi pelajaran secara benar dan mengenal lebih dalam tentang masyarakat pendidikan di sekolah latihan.

C. Manfaat PPL

Manfaat PPL II adalah memberi bekal kepada guru praktikan agar memiliki kompetensi personal, profesional dan kompetensi sosial. Dengan melaksanakan PPL,

diharapkan akan memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Dengan tujuan PPL di atas diharapkan dapat bermanfaat antara lain:

1. Bagi mahasiswa praktikan:
 1. Dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai pembuatan-pembuatan perangkat pembelajaran seperti prota, promes, silabus dan RPP yang di bimbing guru pamong masing-masing.
 2. Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di tempat PPL.
 3. Dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 4. Dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di sekolah.
2. Bagi sekolah latihan:
 1. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah
 2. Dapat menambah keprofesianalan guru
 3. Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Bagi perguruan tinggi yang bersangkutan :
 1. Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES.
 2. Dapat memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah terkait.
 3. Sebagai wadah penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompetensi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengertian PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, agar mereka memperoleh pengalaman dan pengajaran di sekolah/ di tempat lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 (*UU 20/2003*) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 (*PP 19/2005*) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan yang mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

1. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut :

- a. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

- b. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- c. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

C. Pengembangan Silabus

1. Pengertian Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/untuk kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Langkah-langkah Pengembangan Silabus

a. Mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran sebagaimana tercantum pada standar isi.

b. Mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran

Mengidentifikasi materi pokok/pembelajaran yang menunjang pencapaian kompetensi dasar dengan mempertimbangkan :

1. Potensi peserta didik
2. Relevansi dengan karakteristik daerah
3. Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual peserta didik
4. Struktur keilmuan
5. Aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran
6. Relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan
7. Alokasi waktu

c. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik,

peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dlm rangka pencapaian kompetensi dasar.

d. Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator merupakan penandaan pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencapai sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

e. Penentuan Jenis Penilaian

Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian digunakan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.

f. Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan lokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran perminggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar. Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rerata untuk menguasai kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam.

g. Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

BAB III

PELAKSANAAN PPL

A. Pelaksanaan

1. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai tanggal 31 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis mulai pukul 07.00 – 13.15 WIB, Jum'at mulai pukul 07.00 – 10.45 dan Sabtu mulai pukul 07.00 – 10.45 WIB.

2. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMP Negeri 4 Magelang.

3. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi :

- Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 31 Agustus s/d 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Magelang, dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 31 Agustus 2011 oleh dosen koordinator PPL UNNES.

- Kegiatan sekolah

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi di kelas VII dan VIII. Praktikan mengadakan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi dilakukan selama 2 minggu agar nantinya praktikan dapat mengelola kelas dengan baik serta menguasai seluruh materi yang akan diajarkan kepada seluruh peserta didik.

Selain mengadakan pengamatan secara langsung saat guru pamong mengajar, praktikan juga diharapkan dapat membuat rencana pengajaran beserta perangkatnya. Perangkat pembelajaran yang harus disediakan antara lain : Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain :

- Membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan.

- Komunikasi dengan siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, maka PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga. Komunikasi multi arah guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya dan menyangkut siswa bertanya kepada siswa yang lain.

- Penggunaan metode pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran di sesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, sehingga interaksi antara guru dengan siswa berlangsung dengan baik.

- Penggunaan media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajarn harus di sesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya.

- Variasi dalam pembelajaran

- Variasi suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini KBM dilaksanakan di kelas yang cukup luas dan siswanya cukup banyak, oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa.

- Variasi teknik

Teknik KTSP variasi teknik ini mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

- Variasi media

Media yang digunakan harus bervariasi dan disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

- Memberikan penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, penguatan diberikan setelah praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

- Menulis di papan tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis. Ketika guru menulis di papan tulis tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

- Mengkondisikan situasi siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Tindakan yang telah dilakukan oleh praktikan antara lain :

- Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, kadang di pinggir.
- Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh. Misalnya berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk ataupun lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

- Memberikan pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

- Memberikan balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atukah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan kepada siswa.

- Menilai hasil belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap pokok bahasan yang telah diajarkan.

- Menutup pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Kemudian memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya, dan ditutup dengan salam penutup.

4. Materi Kegiatan

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari :

- ❖ Persiapan belajar pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan rencana pembelajaran dan evaluasi yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat lainnya seperti silabus, kalender pendidikan, program tahunan, program semester menganut acuan sekolah rintisan kategori mandiri.

Praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang intinya mengukur kemampuan secara kognitif, psikomotorik dan afektif.

- ❖ Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 4 Magelang dilaksanakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses pembimbingan itu antara lain sebagai berikut:

- Guru pamong menyerahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Dalam hal ini adalah mata pelajaran Seni Budaya (Seni Musik)

- Guru pamong memberikan masukan pada setiap kali praktikan selesai mengajar mengenai hal-hal yang masih menjadi kekurangan praktikan selama melakukan proses mengajar.

B. Hasil Pelaksanaan

Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 4 Magelang penulis mengalami berbagai hal baik itu yang mendukung maupun yang menghambat program pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Hal-hal tersebut antara lain sebagai berikut :

Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain :

- Sambutan yang hangat dari kepala sekolah, wakasek, guru pamong, guru-guru lainnya dan karyawan SMP Negeri 4 Magelang.
- Mudahnya interaksi yang dilakukan terhadap seluruh warga SMP Negeri 4 Magelang.
- Fasilitas sekolah yang tersedia dengan baik.
- Penggunaan perpustakaan, laboratorium, dan ruang komputer bagi mahasiswa PPL.
- Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan kepada mahasiswa PPL.
- Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan masukan bagi mahasiswa PPL.
- Kerjasama dan hubungan yang sudah terjalin baik antara praktikan dengan pihak sekolah termasuk dengan siswa SMP Negeri 4 Magelang.

Hal-hal yang menghambat selama PPL II antara lain :

- Kurang representatifnya kondisi kelas yang menyebabkan praktikan sering kesulitan dalam pengkondisian kelas.

C. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Seni Budaya adalah Dra. Sri Murwaningsih. Beliau merupakan salah satu guru di SMP Negeri 4 Magelang yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.

D. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa untuk praktikan bidang studi Pendidikan Seni Musik adalah Drs. Udi Utomo, M. SI. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II

berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMP Negeri 4 Magelang. yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL di SMP Negeri 4 Magelang, praktikan memperoleh kesimpulan berupa informasi dan pengalaman bahwa tugas guru meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran di kelas. Sedangkan setiap pelaksanaan pembelajaran yaitu silabus, untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, guru dituntut untuk mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik, sehingga arah dan tujuan dapat tercapai.

Selain itu juga harus memberikan motivasi kepada siswa dalam setiap permasalahan pembelajaran, baik yang berhubungan dengan materi maupun karakter dari siswa didiknya sendiri.

B. Saran

Dari hasil pelaksanaan tersebut diatas, maka saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

- Bagi mahasiswa PPL
 - Senantiasa menjaga keseimbangan dalam bersikap dan menjalin komunikasi lebih baik lagi dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru atau staf karyawan di sekolah latihan.
 - Hendaknya meningkatkan kedisiplinan lagi dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai calon guru untuk bahan acuan ke depan.
- Bagi SMP Negeri 4 Magelang.
 - Sarana prasarana yang sudah memadai semoga dapat digunakan dengan sebaik-baiknya dalam pembelajaran, agar siswa tidak selalu terpancang dikelas saja.

REFLEKSI DIRI

Nama : Jama' Adi Saputra
NIM : 2501409005
Jurusan/Prodi : Sendratasik/Pend. Seni Musik
Sekolah latihan : SMP Negeri 4 Magelang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL yang dilakukan praktikan dilaksanakan di SMP Negeri 4 Magelang. PPL I merupakan kegiatan observasi sekolah yang dilakukan selama kurang lebih 2 minggu dari tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012. Hal-hal yang di observasi meliputi kegiatan belajar mengajar di kelas, kondisi kelas, kondisi siswa, kondisi fisik dan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, pelaksanaan tata tertib di sekolah, dan pengelolaan administrasi di SMP Negeri 4 Magelang.

Sementara kegiatan PPL II dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Agustus 2012- 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaan PPL II praktikan melakukan semua kegiatan keguruan yang ada di sekolah latihan. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan belajar mengajar, membuat perangkat pembelajaran, mengikuti upacara bendera, dan sebagainya.

Dengan mengikuti PPL II di SMP Negeri 4 Magelang, praktikan dapat memberi tanggapan, kesan ataupun saran tentang pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di SMP Negeri 4 Magelang sebagai berikut :

1. Keunggulan dan Kelemahan

a. Keunggulan

Mata Pelajaran Seni Musik merupakan ilmu untuk mengembangkan kreatifitas, dan keapresiasian siswa. Keberadaan mata pelajaran Seni Musik memberikan sentuhan lain pada siswa. Karena selain untuk memberikan pengetahuan budaya Indonesia maupun daerah, keberadaan Seni dan budaya ini dapat mengasah keterampilan anak khususnya di bidang seni musik. Selain dari pada itu, dengan membepalajari seni musik, mereka akan mendapat bekal untuk dibawa kejenjang selanjutnya yang lebih tinggi, atau bisa dikembangkan sesuai dengan kemampuan individu, yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari hari.

b. Kelemahan

Mata pelajaran seni Musik tidak dipungkiri merupakan mata pelajaran ke sekian kalinya setelah mata pelajaran lain, siswa merasa mereka lebih suka mempelajari alam atau berhitung karena ilmu tersebut dirasa hanya bersifat praktis dan berdasarkan rumus yang telah ditentukan. Siswa belum sadar akan pentingnya peranan seni budaya pada dirinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP SMP Negeri 4 Magelang kiranya cukup memadai. Buku panduan pelajaran seni budaya seperti LKS mayoritas siswa sudah mempunyai, di setiap ruangan kelas sudah ada perangkat alat atau media belajar seperti LCD, monitor, spiker, dan ada beberapa guru yang sudah menggunakan laptop sebagai media untuk mengajar dan itu cukup membantu dalam proses belajar siswa dan membantu

guru dalam menerangkan materi. Adapun media belajar yang disediakan sangat beragam antara lain keyboard, drum, gitar, bas, angklung, rebana, pianika dan ada beberapa alat musik daerah setempat lainnya.. Tentunya dengan menggunakan media belajar akan membuat tertarik siswa untuk lebih mempelajari seni budaya.

3. Kegiatan Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Magelang menggunakan model pembelajaran PAKEM (Pola Aktif Kreatif dan Menyenangkan) khususnya mata pelajaran seni budaya, siswa selalu diberikan kesempatan langsung untuk berdiskusi kepada guru dan teman mengenai mata pelajaran seni budaya secara demokratis. Jadi siswa merasa tidak terbebani dengan pegajaran terpusat dan siswa akan lebih tertarik mempelajari seni budaya khususnya seni musik. Karena didalam pelajaran seni musik siswa dituntut untuk dapat berfikir kritis agar siswa dapat menjadi siswa yang cerdas.

4. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pamong

a. Kualitas Guru Pamong

Guru Pamong saya di SMP Negeri 4 Magelang adalah Ibu Sri Murwaningsih, S,Pd beliau mengampu mata pelajaran Seni Musik. Dalam pelaksanaan PPL I dan PPL II guru pamong banyak membantu mengarahkan praktikan sebelum melaksanakan KBM secara mandiri di dalam kelas dan setelah melaksanakan KBM di dalam kelas, memberi contoh dan mengarahkan perangkat pembelajaran yang benar, cara menganalisis hasil ulangan harian, serta memberi kesempatan kepada praktikan untuk belajar banyak hal yang lain

b. Kualitas Dosen Pamong

Drs. Udi Utomo, M. Si. adalah Dosen Pembimbing Saya. Beliau mengajar sebagai dosen seni musik, kualitas Beliau juga tidak diragukan lagi, penguasaan materi yang dimiliki oleh Bapak Udi sangat baik. Dengan kesabaran mengajar yang di tunjukan beliau dalam mengajar mahasiswa, mahasiswa menjadi senang dan dapat menyerap ilmunya dengan baik. Tak hanya dengan itu di dasari juga dengan penguasaan materi yang dimiliki Pak Udi, maka beliau dapat membimbing Mahasiswa-nya dengan baik pula. Pak Udi Utomo adalah sosok dosen yang baik, sabar, dan enak dalam penyampaian materi yang di berikan. . Selama PPL II beliau memberikan bimbingan dan masukan kepada praktikan terkait kegiatan PPL II, sehingga memudahkan praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

5. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran di sekolah latihan telah menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, tidak hanya menggunakan LKS atau buku paket. LCD yang ada di setiap kelas telah dimanfaatkan dengan baik untuk mendukung pembelajaran. Suasana pembelajaran berlangsung kondusif, dengan keaktifan siswa yang cukup tinggi. Kedisiplinan siswa dan kepatuhan terhadap tata tertib dalam mengikuti KBM juga berpengaruh baik terhadap kualitas pembelajaran di sekolah.

Kendala yang terjadi barangkali lebih kepada pengelolaan kelas dan manajemen waktu. Banyaknya siswa dalam satu kelas membuat praktikan agak sulit membimbing dan mengatur masing-masing siswa yang ada. Hal tersebut bisa di atasi dengan cara mendekati siswa yang kurang paham dan membimbing secara lebih personal. Adapun untuk pengaturan waktu dilakukan dengan cara merancang kegiatan pembelajaran yang tidak menyita waktu lama tetapi tetap menarik dan inovatif.

6. Kemampuan Praktikan

Kemampuan yang saya miliki sebagai Praktikan, saya rasa cukup untuk ditularkan kepada siswa-siswi SMP Negeri 4 Magelang. Tata cara mengajar yang baik sudah saya pelajari dalam Proses Perkuliahan Selama enam Semester di Universitas Negeri Semarang, Jurusan Pendidikan Sendratasik, Prodi Seni Musik. Ditambah lagi Persiapan yang Saya lalui sebelum Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), mulai dari Microteaching.

Dengan demikian selama proses belajar mengajar berlangsung, praktikan mampu menguasai kelas dengan baik dan mampu menyampaikan materi yang di ajarkan dengan demikian ilmunya dapat di serap atau di terima dengan baik oleh murid. Selain itu praktikan juga mempunyai kemampuan diri yang harus tetap di bimbing yaitu, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Pribadi agar dapat menjadi seorang guru yang baik dikemudian hari. Dengan kegiatan ini praktikan memperoleh banyak pengetahuan tentang bagaimana cara mengajar, mengkoordinasi kelas dan berinteraksi dengan siswa

7. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah mengikuti kegiatan PPL 2 praktikan lebih mengerti mengenai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang baik dan benar. PPL merupakan sarana yang tepat untuk menerapkan teori yang telah didapat di bangku kuliah. Dalam PPL 2 ini praktikan melakukan praktik secara langsung menjadi tenaga pendidik. Setelah melalui proses PPL 2 praktikan memperoleh pengalaman yang berkaitan dengan kegiatan mengajar diantaranya menyiapkan perangkat pembelajaran, penguasaan materi, dan penguasaan kelas. Selain itu, praktikan juga mendapat pengalaman berinteraksi dengan seluruh warga sekolah SMP Negeri 4 Kota Magelang.

8. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Kualitas belajar mengajar pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 4 Magelang sudah berlangsung dengan baik. dengan materi-materi yang disampaikan murid dapat menrimanya dengan jelas dan dapatdi mengerti. Sran dari kami untuk menunjang kreatifitas siswa dalam berkarya atau bermain musik, mungkin alat-alat musik dan soundnya bisa di perbaiki lagi demi kebaikan bersama dalam mata pelajaran Seni Musik maupun dalam ekstra kurikuler yang ada hubunganya dengan Musik.

Untuk UNNES, pengarahan mengenai PPL hendaknya dilakukan sejak awal, sebelum waktu *plotting*. Sehingga baik mahasiswa praktikan maupun dosen pembimbing tidak kebingungan dengan teknis pelaksanaan PPL. Apalagi dengan adanya sistem *online* pada pelaksanaan PPL. Harapannya dengan adanya pengarahan sejak awal bisa meminimalkan kesalahan-kesalahan teknis yang terjadi akibat kurangnya pengetahuan tentang sistem PPL *online*.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait.

Mengetahui
Guru Pamong
SMP Negeri 4 Magelang

Sri Murwaningsih, S.Pd
NIP. 196402061984032007

Mageleng, Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan
Pendidikan Seni Musik

Jama' Adi Saputra
NIM. 2501409005